BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata tingkat likuiditas PT.Bank Rakyat Indonesia masih dibawah ketentuan Bank Indonesia. Analisis terhadap likuiditas dengan menggunakan perhitungan *Quick Ratio* masih rendah. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai *cash asset* akibat kredit bermasalah. Jika dilihat dari rasio likuiditas berdasarkan *Banking Ratio,* tingkat likuiditas bank dinilai cukup baik tetapi jika melihat likuiditas dari *Cash Ratio* adanya ketidakstabilan yang cukup mecolok. Hal ini diakibatkan *cash asset* yang dimiliki oleh bank sangat minim sedangkan kewajiban yang harus dibayarkan terlalu banyak. Jika dilihat dari ananlisis ternyata tingkat likuiditas PT.Bank Rakyat Indonesia masih digolongkan dalam kategori bank yang kurang sehat, hal ini dikarenakan bank lebih memfokuskan pada tingkat laba atau profit yang didapatkan, sehingga kurang memperhatikan tingkat kesehatan bank.
2. PT.Bank Rakyat Indonesia sering dihadapkan pada masalah likuiditas yang mengganggu kelancaran kegiatan usahanya. Rendahnya tingkat likuiditas dari standar yang ditetapkan Bank Indonesia disebabkan oleh, diantaranya :
    - Nilai *cash asset* pertumbuhannya lebih rendah daripada pertumbuhan *total asset.*

- Adanya beberapa kredit yang bermasalah sehingga terhambatnya arus kas.
- Kredit yang diberikan nominalnya terlalu besar.

3. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menajag likuiditas PT.Bank Rakyat Indonesia, yaitu :
    - Melakukan penghimpunan dana yang lebih banyak lagi dengan cara menarik minat nasabah untuk menabung atau berinvestasi melalui promosi.
    - Mengantisipasi kredit bermasalah melalui kebijakan penanggulangan kredit sehingga dapat tertagih.
    - Pemberian kredit kepada masyarakat disesuaikan dengan aturan Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai ketentuan Bank Indonesia.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan
    a. PT.Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia perlu ditingkatkan liuiditasnya karena disamping untuk mendapatkan profit yang tinggi, bank juga harus menjaga tingkat kesehatan bank sehingga para nasabah percaya untuk menanamkan uangannya di PT.Bank Rakyat Indonesia.
    b. Quick Ratio rendah yaitu kurang dari 100% bahkan pada hasil analisis ini kurang dari 50%, hal ini tentu disebabkan oleh sedikitnya harta likuid

yang dimiliki oleh PT.Bank Rakyat Indonesia , untuk itu bank disarankan untuk meningkatkan harta likuidnya untuk tahun berikutnya.

c. Banking Ratio cukup tinggi yaitu total deposit dapat menutupi seluruh permintaan kredit yang diajukan oleh para nasabah, hal ini harus bias dipertahankan untuk seterusnya. Semakin besar dana yang dimilki oleh bank maka semakin besar pula kredit yang akan disalurkan.

d. Cash Ratio rendah yaitu kurang dari 100%, hal ini sangat disayangkan karena PT.Bank Rakyat Indonesia hanya memiliki harta likuid yang sedikit untuk membayar kewajibannya tersebut. Untuk itu kedepannya harus ditingkatkan lagi.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

a. Untuk dapat memperluas objek atau memperbanyak analisis dalam penelitiannya serta menggunaka rasio-rasio lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap kesehatan bank.

b. Untuk melakukan penelitian pada factor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

c. Untuk melakukan penelitian pada bank yang mempunyai tingkat kesehatan bank tinggi, agar kelemahan-kelemahan yang terjadi pada penelitian ini dapat diatasi dan dikendalikan dengan baik.